

ANALYSIS OF STUDENTS' UNDERSTANDING OF THEIR ROLE AS ADMINISTRATORS IN THE USE OF LEARNING MANAGEMENT SYSTEMS (LMS)

Siti Niswatul Hasanah ¹

Departemen Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Bogor Raya, Bogor, Indonesia

e-mail: *niswahh65@gmail.com

s

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Accepted: Des 2025

Revised: Des 2025

Published: 9 Januari 2026

Keywords:

Learning Management

System, online learning,

students' understanding.

P-ISSN: 2829-4254

E-ISSN : 2829-2022

The rapid development of information technology has encouraged its application in the field of education, one of which is through the use of Learning Management Systems (LMS) as digital learning media. This study aims to analyze students' understanding of the use of LMS and to identify the obstacles encountered in its utilization. The research employed a descriptive qualitative approach involving third-semester students of the Educational Administration Study Program at Universitas Muhammadiyah Bogor Raya who acted as administrators in the use of LMS for the Educational Technology course. Data were collected through interviews, while data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing using source triangulation. The results indicate that students generally understand LMS as a digital learning platform used to access learning materials, submit assignments, and obtain academic information. However, the level of students' understanding varies, particularly during the initial stage of LMS usage. The obstacles encountered include difficulties in understanding certain features, system limitations, and unstable internet connections. Nevertheless, students made various adaptation efforts such as self-learning, peer discussions, and seeking guidance from lecturers. Overall, the use of LMS has a positive impact on students' learning

How to cite: **Hasanah, S. N.** (2026). *Analysis of students' understanding of their role as administrators in the use of learning management systems (LMS).*

JWP: Jurnal Widya Persada Jakarta, 5(1), 139-147.

<https://ejournal.stie-widyapersada.ac.id/index.php/jwp/>

independence and learning management, although continuous assistance and technical training are still needed to optimize its utilization.

Keywords: *Learning Management System, online learning, students' understanding.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah membawa perubahan diberbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar. Salah satu cara terbaik untuk menggunakan teknologi informasi berbasis elektronik dan meningkatkan pembelajaran online adalah dengan menggunakan e-learning yang dapat diterapkan dalam pembelajaran (Suaka et al., 2023). Bentuk penerapan teknologi tersebut adalah penggunaan *Learning Management System* (LMS) sebagai media pembelajaran berbasis digital.

Learning Management System (LMS) adalah sistem berbasis web yang memfasilitasi pengelolaan pembelajaran daring melalui penyediaan materi, pengumpulan tugas, dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam satu platform terintegrasi (Astriani & Ismah, 2023). Adapun pengertian lain, *Learning Management System* (LMS) merupakan teknologi berbasis web yang digunakan untuk mendukung perencanaan, penyampaian, pengelolaan, dan evaluasi proses pembelajaran secara terintegrasi. LMS berfungsi sebagai pusat pelaksanaan e-learning yang dapat diakses oleh peserta didik, pengembang materi, dan administrator, serta mampu mengakomodasi berbagai bentuk dan metode penyampaian materi pembelajaran (Dwi Pamungkas et al., 2022). Aaron Qugley (dalam Popi Dayurni, 2023)

mengatakan "a digital learning environment to manage all aspects of the learning process" diartikan Learning Management System merupakan sebuah bagian system pembelajaran digital yang mengelola proses keseluruhan bagian dalam pembelajaran. Learning Management System dapat membantu guru atau dosen: (1) memberi tahu siswa tentang tujuan pembelajaran; (2) mengatur jadwal pembelajaran dan siswa tahu apa yang dipelajari dan kapan akan dilakukan; (3) menyampaikan materi pembelajaran ke siswa di luar kelas; (4) melakukan evaluasi proses pembelajaran serta membuat rekam jejak; (5) berinteraksi dengan siswa; dan (6) memberi siswa akses langsung ke sumber referensi yang lebih luas. Di lain sisi, sedangkan siswa adalah (1) mendapatkan akses ke materi pembelajaran; (2) memantau perkembangan jadwal pembelajaran; dan (3) berkomunikasi atau mengontak dengan guru (Popi Dayurni, 2023).

Learning Management System (LMS) merupakan platform pembelajaran digital berbasis web yang mengintegrasikan pengelolaan materi, tugas, evaluasi, serta komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam satu sistem. LMS berfungsi mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran daring, sehingga memudahkan pendidik dalam mengelola pembelajaran dan membantu peserta didik mengakses materi serta memantau proses belajar secara fleksibel. Melalui penggunaan LMS, proses pembelajaran dapat dilakukan secara lebih terstruktur serta memberikan kemudahan akses bagi pengguna. Penerapan Learning management system dapat menjadi cerminan bahwa suatu lembaga pendidikan telah mampu beradaptasi dengan teknologi bersikap lebih maju dan mampu menjadi pendorong gerakan cakap digital dalam dunia pendidikan (Iqbal et al., 2022).

Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, khususnya mahasiswa semester tiga,

merupakan pengguna LMS dalam kegiatan perkuliahan. Namun, bagi sebagian mahasiswa, LMS masih merupakan sistem pembelajaran yang relatif baru sehingga memerlukan proses adaptasi. Perbedaan kemampuan mahasiswa dalam menguasai teknologi serta memahami fitur LMS menjadi salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaannya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan LMS dalam proses pembelajaran serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pemanfaatannya.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana pemahaman mahasiswa semester tiga dengan program studi Administrasi Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, yang berperan sebagai admin pada salah satu tugas mata kuliah Teknologi Pendidikan terhadap pengenalan penggunaan LMS dalam proses pembelajaran.

Subjek penelitian adalah mahasiswa semester tiga dengan program studi Administrasi Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bogor Raya yang berperan sebagai admin pada salah satu tugas mata kuliah Teknologi Pendidikan, yang terlibat langsung dalam penggunaan LMS. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive*, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengalaman dan pemahaman terkait pengenalan serta penggunaan LMS.

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa semester tiga dengan program studi Administrasi Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bogor Raya yang berperan sebagai admin pada salah satu tugas mata kuliah Teknologi Pendidikan untuk menggali informasi mengenai pemahaman mereka terhadap pengenalan LMS, meliputi tujuan penggunaan LMS, fitur-fitur yang tersedia, serta cara pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dianalisis untuk menghasilkan gambaran yang jelas mengenai pemahaman admin terhadap pengenalan penggunaan LMS. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap tiga dari delapan belas mahasiswa semester tiga Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bogor Raya yang berperan sebagai admin dalam penggunaan Learning Management System (LMS) pada mata kuliah Teknologi Pendidikan, diperoleh beberapa temuan utama yang berkaitan dengan pemahaman mahasiswa, pemanfaatan LMS, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.

A. Pemahaman Mahasiswa terhadap Penggunaan LMS

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa pada

143 How to cite: **Hasanah, S. N.** (2026). *Analysis of students' understanding of their role as administrators in the use of learning management systems (LMS).*

JWP: Jurnal Widya Persada Jakarta, 5(1), 139-147.

<https://ejournal.stie-widyapersada.ac.id/index.php/jwp/>

dasarnya telah mengenal LMS sebagai media pembelajaran berbasis digital yang digunakan untuk mengelola kegiatan pembelajaran. LMS dipahami sebagai sarana untuk mengakses materi, mengumpulkan tugas, serta menerima informasi akademik dalam satu platform yang terintegrasi.

Meskipun demikian, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan LMS masih beragam. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa pada awal penggunaan mereka merasa kebingungan, terutama dalam memahami fungsi dan alur penggunaan fitur-fitur tertentu. Namun, seiring berjalannya waktu, pemahaman tersebut meningkat melalui pengalaman langsung, arahan dosen, serta bantuan dari teman sebaya. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap LMS berkembang secara bertahap melalui proses adaptasi dan pembiasaan.

B. Pemanfaatan Fitur LMS dalam Proses Pembelajaran

Pemanfaatan fitur LMS dirasakan memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Mahasiswa menilai bahwa fitur akses materi yang dapat dibuka kembali, pengumpulan tugas secara daring, serta forum diskusi membantu mereka memahami materi perkuliahan dengan lebih fleksibel. LMS memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan waktu dan kebutuhan masing-masing.

Namun, di sisi lain, mahasiswa yang berperan sebagai admin juga menilai bahwa pembelajaran melalui LMS masih memiliki keterbatasan, khususnya dalam aspek interaksi. Minimnya komunikasi langsung menyebabkan proses diskusi tidak selalu berjalan secara optimal. Oleh karena itu, LMS lebih dipandang sebagai media pendukung pembelajaran, bukan pengganti sepenuhnya pembelajaran tatap muka.

C. Kendala dalam Penggunaan LMS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penggunaan LMS. Kendala utama yang dirasakan adalah kesulitan dalam memahami fitur-fitur tertentu, terutama yang berkaitan dengan pengaturan tugas, keterbatasan format file, data yang tidak terbaca oleh sistem, perubahan tampilan antarmuka, serta gangguan sistem saat jumlah pengguna meningkat. Kondisi tersebut sering menimbulkan kebingungan dan memperlambat aktivitas pembelajaran.. Mahasiswa mengungkapkan bahwa tampilan dan alur penggunaan LMS masih dianggap cukup kompleks bagi pengguna baru, sehingga memerlukan waktu adaptasi yang tidak singkat.

Selain kendala sistem, keterbatasan akses jaringan internet juga menjadi hambatan dalam pemanfaatan LMS. Beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa koneksi internet yang tidak stabil menyebabkan kesulitan dalam mengunggah materi atau tugas, serta mengakses fitur LMS secara optimal. Perbedaan kemampuan mahasiswa dalam menguasai teknologi informasi turut memengaruhi efektivitas penggunaan LMS dalam proses pembelajaran.

D. Upaya Adaptasi dan Dampak Penggunaan LMS

Untuk menghadapi berbagai kendala tersebut, mahasiswa melakukan sejumlah upaya adaptasi. Mahasiswa berusaha membiasakan diri dengan LMS melalui pembelajaran mandiri, mencoba fitur-fitur yang tersedia, serta menggunakan LMS secara rutin dalam kegiatan perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga sering meminta bantuan kepada teman yang lebih memahami penggunaan LMS. Dalam kondisi tertentu, bantuan dari dosen atau pihak pengelola sistem turut dimanfaatkan ketika kendala bersifat teknis.

Upaya adaptasi tersebut memberikan dampak positif terhadap

proses pembelajaran. Mahasiswa menjadi lebih terampil dalam menggunakan LMS dan lebih siap menghadapi kendala yang muncul. LMS membantu mahasiswa dalam mengatur tugas secara lebih rapi, meningkatkan kemandirian belajar, serta mempermudah akses terhadap materi pembelajaran. Meskipun kendala teknis masih ditemukan, proses adaptasi yang berkelanjutan memungkinkan mahasiswa tetap memanfaatkan LMS secara efektif dalam mendukung pembelajaran.

IV. Kesimpulan

Penggunaan Learning Management System (LMS) dalam pembelajaran mahasiswa semester tiga Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bogor Raya telah berjalan dengan cukup baik. Mahasiswa umumnya memahami LMS sebagai media pembelajaran digital untuk mengakses materi dan mengumpulkan tugas, meskipun masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman dan kendala teknis seperti kesulitan fitur serta keterbatasan jaringan internet. Melalui proses adaptasi dan pendampingan, LMS memberikan dampak positif terhadap kemandirian belajar dan pengelolaan pembelajaran, namun tetap diperlukan pelatihan dan dukungan berkelanjutan agar pemanfaatannya lebih optimal.

V. DAFTAR PUSTAKA

Dwi Pamungkas, Noor Aini, & Nita Novianti. (2022). Learning Management System dalam Pendidikan. *Buletin Edukasi Indonesia*, 1(01), 19–23. <https://doi.org/10.56741/bei.v1i01.22>

"Analysis of students' understanding of their role as administrators in the use of learning management systems (LMS)."

JWP: Jurnal Widya Persada Jakarta

Volume 5, Number 1, 2026 pp. 139-147

<https://ejournal.stie-widyapersada.ac.id/index.php/jwp/>

Iqbal, M. I. M., Eka, E. R., & Puput Cendana Sari. (2022). Implementasi Learning Management System Sebagai Inovasi Pendidikan Era Sekolah Digital. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 70–77.
<https://doi.org/10.56854/jt.v1i2.76>

Popi Dayurni, D. S. F. I. U. (2023). *Efektivitas Platform Learning Management System*. 4(2), 113–122.

Suaka, I. Y., Suaka, I. Y., Islam, R. W. H., Satar, S., Satar, N., Listiani, H., & Panjaitan, A. T. (2023). Pelatihan Penggunaan Learning Management System (LMS) Bagi Dosen FKIP Universitas Cenderawasih. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 1848–1855.
<https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3423>